



MATERI BELAJAR DALAM SURAT AL-'ALAQ AYAT 1-5 (TELAAH TAFSIR AL-MISBAH)

Silmah Imroatul Mashlulah¹, Roshichin Mansur², Bahroin Budiya³
Universitas Islam Malang

e-mail: 1mashlulah0205@gmail.com, 2rosichin.mansur@unisma.ac.id,
3bahroin.budiya@unisma.ac.id

Abstract

Surat al-alaq is a verse from the Qur'an that was first handed down to the Prophet Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam these first 5 verses that start the Qur'an descending from the heavens of the world to the natural world in the verse there are several materials including the most important material about godliness which this material must be taught since students begin to learn about the second science of tawhid about the experience of prophet Muhammad regarding the science of authorship taught by Allah subhanahu wa ta'ala directly. How to write how to write How to write rules and so on so that some figures can practice the knowledge and get the benefits until the end of time later.

Kata Kunci: materi ajar, surat al-alaq, tafsir al misbah

A. Pendahuluan

Setiap individu tanpa terkecuali, diwajibkan atasnya untuk terus belajar hingga ajal menjemput, setiap hari harus ada suatu hikmah yang diambil agar ia selalu terus belajar dan terus berkembang untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Setiap zaman pasti memiliki tantangan yang berbeda-beda dengan demikian juga para ilmuwan pasti mencari sesuatu yang relevan sesuai dengan zamannya. Dalam agama Islam menjelaskan bahwa orang yang berilmu itu pasti derajatnya lebih tinggi daripada orang yang tidak berilmu apalagi dibandingkan dengan orang yang bodoh. Dewasa ini banyak sekali yang menganggap belajar hanya dari sekolah saja padahal hakekat asli belajar adalah waktu yang kita gunakan selain disekolah sehingga orang itu belajar bukan karena paksaan akan tetapi murni dari dalam dirinya bahwa dia nyaman untuk melakukan kegiatan belajar.

Tentunya dalam belajar pasti sangat ingin kita mendapatkan hasil yang jelas akan tetapi kebanyakan mereka lupa bahwa untuk mendapatkan hasil yang sesuai pasti dibutuhkan proses yang tidak mudah dan harus mempunyai keinginan yang kuat dan tekad yang tegar juga waktu yang tidak sebentar. Dalam belajar juga harus memiliki target yang dapat menentukan dan lebih fokus untuk apasaja materi yang diperlukan. Al-Qur'an ialah satu-satunya kitabullah yang masih terjaga

keasliannya dan merupakan wahyu Allah yang ditujukan untuk nabi Muhammad melalui malaikat Jibril sebagai pedoman hidup (Shihab, 2008: 19). Sudah sepatutnya bagi kita umat muslim untuk selalu berpegang teguh dalam setiap gerak gerik kita apalagi dalam hal belajar terhadap Al-Qur'an kitab yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Adapun salah satu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang ilmu dan belajar adalah surat Al-'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ افْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Penelitian ini hubungannya dengan penelitian lain adalah pada penelitian ini mengupas materi secara detail dan luas. Penelitian ini harus dikaji karena penulis melihat adanya peluang kosong untuk bisa diisi dengan mengkaji kajian ini. Dalam kajian ini penulis menggunakan tafsir Al-Misbah yang mana buku ini adalah salah satu dari banyaknya karya beliau yaitu Dr. H. M. Quraish Shihab, LC, M.A. yang beliau juga merupakan aktifis organisasi dan banyak menerbitkan buku-buku karya beliau.

B. Metode

Dalam penelitian ini Menggunakan jenis kajian library research yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan objek kajian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan atau telaah dengan demikian, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan khazanah literatur. Bisa berupa buku - buku, majalah, skripsi, wawancara dan dokumen resmi. Sumber data kajian ini, pengkaji menggunakan dua jenis sumber data yaitu primer dan sekunder. Dalam pengkajian ini menggunakan tehnik analisis isi dimana pengkaji menggunakan beberapa sumber dari primer maupun sekunder untuk diteliti mendalam apakah sudah dapat membahas apa yang telah dicakup dalam rumusan masalah dengan begitu akan semakin kritis dalam mengomentari apapun yang terdapat dalam kitab tersebut demi mendapatkan hasil yang memuaskan. Analisis data adalah suatu hal terpenting dari sebuah kajian sebab pada tahap ini diaplikasikan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan sebuah paparan data yang benar-benar dapat digunakan untuk menjawab masalah - masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Secara definisi analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan kesatuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2001: 8).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Tafsir al-Misbah surat Al-'Alaq ayat 1-5

a) Ayat 1

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan” (Shihab, 2009: 454). pada ayat ini adalah pertama kali nabi muhammad SAW berhubungan langsung dan didalammnya terdapat ajakan untuk membaca menulis dan ilmu karena termasuk syiar agama islam makasudnya adalah bacalah al - qur'an dengan tenang wahai muhammad dengan nama tuhanmu yang maha agung yang menciptakan seluruh ciptaan dan mewujudkan seluruh alam semesta.

b) Ayat 2

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

Artinya: “yang telah menciptakan manusia dari alaq” (Shihab, 2009: 458). Pada ayat ini ciptaan manusia dalam bentuk yang detail, manusia adalah paling mulyanya diantara ciptaannya yang terbuat dari 'alaqoh yaitu cacing kecil dan telah ditetapkan oleh dokter masa kini bahwasanya mani yang tercipta dari manusia termasuk termasuk hewan-hewan yang kecil tidak terlihat oleh mata dan hanya terlihat dengan alat bantu yang canggih yaitu mikroskop dan mani memiliki satu kepala dan satu tubuh maka semoga Allah memberkahi paling bagus ciptaannya. Imam Kurtubi mengatakan keistimewaan manusia dengan kemaluan karena kemuliaannya sedangkan alaqoh bagian dari manusia yang basah dinamakan dengan hal itu karena alaqoh saling terikat sebab kebasahannya dengan melewatinya.

c) Ayat 3

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Artinya: “Bacalah dan Tuhanmu Maha Pemurah” (Shihab, 2009: 460). Maksud dari ayat ini bacalah wahai Muhammad dengan nama tuhanmu yang agung lagi mulia tidak ada yang menyamainya dari segi keagungan dan kemuliaan dan sungguh telah menunjukkan atas kesempurnaan kemuliaannya bahwa dialah yang mengajari hamba-hambanya apa yang mereka tidak ketahui.

d) Ayat 4&5

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya: “yang mengajar dengan pena, mengajar manusia apa yang belum diketahuinya.” (Shihab, 2009: 463). Maksud dari ayat ini adalah yang mengajari seni tulis dan tulisan dari pena mengajari manusia apa yang tidak mereka ketahui dari ilmu-ilmu dan pengetahuan-pengetahuan lantas Allah memindah mereka dari gelapnya kebodohan kepada terangnya ilmu lantas sebagaimana Allah mengajarkannya dengan perantara tulisan dengan pena maka sesungguhnya Allah

mengajarimu tanpa adanya keterkaitan dan jika kamu seorang yang ummi tidak bisa membaca dan tidak bisa menulis imam qurtubi mengatakan Allah memperhatikan atas keutamaan ilmu menulis serta semua yang berkaitan dengannya termasuk manfaat-manfaat yang besar yang manusia itu tidak bisa mencapainya dan tidaklah tercatat ilmu-ilmu tidak pula terikat hukum-hukum tidak benar kabar-kabar orang-orang terdahulu serta perkataan-perkataan mereka dan Allah tidak menulis apa yang diturunkannya kecuali dengan tulisan dan andaikata bukan karena tulisan maka tidak akan berdiri urusan-urusan dunia dan agama.

2. Materi belajar dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5

Dalam kegiatan belajar mengajar ada banyak unsur-unsur yang harus dan wajib ada didalamnya, selain adanya pendidik peserta didik dibutuhkan juga yang namanya Materi Belajar, karena materi belajar merupakan unsur penting di dalam kegiatan belajar mengajar agar kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar dan sesuai target yang ditentukan. Materi belajar ialah suatu bahan ilmu pengetahuan yang telah ditentukan dalam proses terjadinya kegiatan belajar mengajar (Khon, 2010: 1). Materi belajar yang dapat di ambil atau dipetik di dalam ayat 1 sampai 5 surat al-alaq adalah materi belajar tentang Ketuhanan yang di mana di dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa penciptaan manusia adalah karya terbaik dari Tuhan semesta alam.

Kemudian dijelaskan juga di dalam Ayat tersebut bahwa pertama kali Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam berhubungan langsung dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala di dalam gua hiro itu termasuk perjuangan awal Islam dari sini materi tentang ketauhidan sangat penting apalagi untuk anak didik yang masih anak-anak biasanya akan diterangkan tentang keluarga sahabat kisah teladan Rasulullah kemudian setelah akalnya mampu untuk menerima materi tentang ketauhidan akan di ajarkan setelahnya agar tidak terjadi kekacauan dalam pikiran karena dalam memahami Konsep Tauhid dan harus memiliki akal yang mumpuni atau matang dari segi pola pikirnya.

Untuk materi belajar ketuhanan atau ketauhidan yang terdapat di dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 bisa kita lihat di dalam surat al-'alaq ayat 1 bahwasanya ayat 1 ini menjelaskan tentang apabila seseorang akan melakukan atau mengerjakan sesuatu hendaknya mengawali dengan menyebut nama Allah, karena mengawali segala sesuatu atau segala pekerjaan dengan menyebut nama Allah bisa mendatangkan pahala dan barokah pada pekerjaan tersebut. Pada ayat pertama sangat jelas bahwasanya Allah adalah sang pencipta, Allah yang menciptakan segala sesuatu yang ada di alam. Allah menciptakan manusia dari segumpal darah. Dan disebutkan juga pada Yat ketiga bahwa Allah adalah dzat

yang maha pemurah. Allah menjelaskan juga dalam ayat tersebut mengenai pentingnya ilmu tentang kepenulisan mulai dari tata cara menulis kaidah menulis dan bagaimana Allah mengajarkan kepenulisan tersebut terhadap Nabi Muhammad yang beliau itu memiliki sifat Ummi artinya tidak bisa menulis dan tidak bisa membaca agar orang kafir Quraisy tidak bisa menghalangi perjuangan dakwah beliau. Jika Allah tidak mengajarkan ilmu tentang menulis dengan pena maka tidak akan terlaksana perkara-perkara dunia dan akhirat. Karena sebab salah satu sebab Keabadian seseorang adalah dengan menulis banyak sekali contoh yang mengabadikan suatu tokoh dengan karya-karya tulisnya mulai zamannya nabi hingga hari ini kita banyak sekali menemukan contoh-contoh karya karya tulis ilmiah maupun fiksi yang ada di dunia hingga saat ini.

D. Simpulan

Surat al-alaq merupakan ayat dari Alquran yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam 5 ayat pertama inilah yang mengawali Alquran turun dari langit dunia ke alam dunia dalam ayat tersebut terdapat beberapa materi antara lain adalah yang paling penting materi tentang ketauhidan yang mana materi ini harus diajarkan sejak anak didik mulai belajar tentang ilmu tauhid yang kedua tentang pengalaman Nabi Muhammad mengenai ilmu kepenulisan yang diajarkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala secara langsung. Bagaimana tata cara menulis Bagaimana kaidah menulis dan lain sebagainya sehingga beberapa tokoh dapat mengamalkan ilmu tersebut dan mendapatkan manfaatnya hingga akhir zaman nanti.

Daftar Rujukan

- Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad bin Muhammad (2002) *Mukhtashor Ihya'Ulumuddin* Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiyah
- As-Shabuni, Muhammad Ali. *Safwahal Tafasir Juz 3*. Beirut: Dar Al Fikr
- Khon, Abdul Majid. (2012). *Hadis Tarbawi Hadis-hadis Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Ngalim. (2011). *Psikologi Pendidikan Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran* Jakarta: Kencana persada Media
- Shihab, M. Quraisy (2009). *Tafsir al-Misbah pesan kesan dan keserasian al-Qur'an juz 15*. Jakarta: Lentera Hati
- Sudjana, nana. (2011) *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* .Bandung Sinar Baru

Algensindo

Supriati, Eny. (2009) *Membangun prestasi belajar dengan membaca*. Pustakaloka

Suryabrata, Sumardi. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta